

PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN ANALISIS BALANCED SCORECARD PADA BANK X

Michael Valentino Damanik, Budi Prijanto, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : balance score card

Abstraksi :

Balanced Scorecard merupakan konsep manajemen yang diperkenalkan oleh Robert S. Kaplan pada tahun 1992, sebagai perkembangan dari konsep pengukuran kinerja (performance measurement) yang mengukur kinerja perusahaan dengan menentukan suatu pendekatan efektif yang seimbang. Pendekatan tersebut berdasarkan empat perspektif, yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Keempat perspektif Balanced Scorecard menggambarkan keseimbangan (balanced) antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang, hasil (outcome) yang diinginkan dan pemacu kerja (performance drivers) dari hasil tersebut. Dalam menentukan bagaimana kinerja perusahaan, penulis menggunakan data-data berupa laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi perusahaan, selain itu penulis juga menyebarkan kuesioner kepada para karyawan dan pelanggan Bank X. Balanced Scorecard, tidak hanya menilai dalam suatu ukuran finansial, melainkan dijabarkan lebih lanjut ke dalam bagaimana unit usaha tersebut menciptakan nilai lebih terhadap pelanggan yang ada sekarang dan masa yang akan datang, serta bagaimana unit usaha tersebut meningkatkan kemampuan internalnya dan investasi pada manusia, sistem, serta prosedur untuk memperoleh kinerja yang baik di masa yang akan datang. Seluruh perhitungan dan analisis yang dilakukan secara umum menunjukkan bahwa pengukuran kinerja perusahaan dengan Balanced Scorecard, diperoleh hasil bahwa kinerja Bank X sudah cukup baik karena memiliki nilai yang seimbang antara ke empat perspektif yang terdapat dalam Balanced Scorecard.